



LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

**OPINI KEPALA DESA TERHADAP PELAKSANAAN
KKN DI KECAMATAN GUBUG
KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN 1994**

OLEH

TIM PENELITIAN

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Dibiayai Dengan Dana Proyek Operasi Dan Perawatan Fasilitas
Universitas Diponegoro Nomor : 201/XXIII/3/-/1994
Tanggal 28 Maret 1994

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

- 1.a. Judul Penelitian : Opini Kepala Desa Terhadap Pelaksanaan KKN di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 1994
- b. Macam Penelitian : Pengembangan
- c. Kategori : III
-
2. Kepala Proyek Penelitian :
- a. Nama : Ir. Ben Sukanto MS
- b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- c. Pangkat/Golongan dan NIP : Lektor Madya/IIIId/130368086
- d. Jabatan Sekarang : Dosen Pembimbing Lapangan KKN
- e. Unit : Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
- f. Universitas : Universitas Diponegoro
- g. Bidang Ilmu Yang diteliti: Pendidikan
-
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 orang
-
4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan
-
5. Jangka waktu Penelitian : 6 bulan
-
6. Biaya yang diperlukan : Rp. 2.100.000,- (dua juta seratus ribu rupiah).
-
7. Dibiayai melalui Proyek : Operasi dan Perawatan Fasilitas Universitas Diponegoro Nomor : 201/XXIII/3/-/1994 tanggal 28 Maret 1994

Semarang, 20 Januari 1995

KKN UNDIP

Kepala Proyek Penelitian,

Dr. S. Warno HS, MA
NIP. 130354888

Ir. Ben Sukanto, MS
NIP. 130368086

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Dr. Ag. Soemantri
0237480



RINGKASAN

Perlu dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Kecamatan Gubug berada di sebelah Timur Kota Semarang. Kira-kira sekitar 20 - 25 Km.

Kecamatan Gubug terdiri dari 21 Kelurahan yang masing-masing desa umumnya mata pencahariannya adalah pertanian. Dan mereka kebanyakan buruh tani atau petani penggarap.

Yang menjadi obyek penelitian adalah sebanyak jumlah kepala desa di Kecamatan Gubug. yakni sebanyak 21 Kepala Desa. Adapun fokus penelitiannya adalah terletak pada opini para Kepala Desa terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Diponegoro tahun 1994.

Dalam mengambil opini para kepala Desa tentang pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini maka diambil indikator-indikator yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penggunaan bahasa oleh para mahasiswa KKN
- b. Perencanaan Program KKN
- c. Keberhasilan mencari dana
- d. Pendekatan sosial kepada masyarakat
- e. Keberhasilan dalam melaksanakan program
- f. Peranan dari pada DPL dan LPM
- g. Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan dan pembekalan KKN

Dari indikator yang ada maka ternyata para kepala Desa berpendapat bahwa Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa Universitas Diponegoro di Kecamatan Gubug tahun 1994 dianggap berhasil oleh para Kepala Desa. dan program KKN di Kecamatan Gubug tahun 1994 sangat banyak manfaatnya bagi masyarakat.

Hanya ada hal-hal yang perlu dibenahi yaitu yang berkaitan dengan peranan dan fungsi DPL dan LPM serta konsultasi para mahasiswa KKN dengan para tokoh dianggap perlu ditingkatkan dalam rangka memaksimalkan program KKN.

SUMMARY

It is necessary to explain that this research is done Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan. Kecamatan Gubug is located at east part of Semarang City. It is for about 20 - 25 Km.

Kecamatan Gubug consists of 21 Kelurahan in which most people are farmers, worked farmers.

The object of this research is all Kepala Desa at Kecamatan Gubug. They are 21 Kepala Desa. The focused research is about the opinion of Kepala Desa on the application of Kuliah Kerja Nyata of Students of Diponegoro University in 1994.

In taking the opinion of Kepala Desa on The application of Kuliah Kerja Nyata, the indicators are taken. They are :

- a. The use of language for communication
- b. Planning for KKN Program
- c. The success of looking for fund
- d. Social approach for society
- e. The success on program application
- f. The role of DPL and LPM
- g. Time used for KKN application and preparation

from the indicators above, infact, Kepala Desa at Kecamatan Gubug opine that Kuliah Kerja Nyata of Students of Diponegoro University is successful and beneficial for society.

The only thing that should be developed are the role of DPL and the student consultation to formal and non formal leaders. It is necessary for maximalizing KKN program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan ridloNya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Begitu juga tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak P2KKN Universitas Diponegoro.
2. Pengelola dana O P & F Universitas Diponegoro Semarang
3. Bapak Camat Gubug Kabupaten Grobogan
4. Para Bapak Kepala Desa se-Kecamatan Gubug Kab.Grobogan
5. Kepada semua pihak yang belum kami sebut namanya.

Yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini dan kelancarannya. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami berharap bahwa penelitian ini berguna bagi kami, bagi LPM UNDIP dan bagi siapa saja yang perlu membaca penelitian ini. terutama bagi LPM dalam tugasnya meningkatkan kualitas Kuliah Kerja Nyata.

Selanjutnya kami berharap kepada semua pihak yang membaca penelitian ini agar memberi saran, input atau masukan sehingga penelitian ini akan lebih menjadi sempurna.

Perlu kiranya dimengerti bahwa penelitian ini dibiayai sepenuhnya oleh dana O P & F Universitas Diponegoro sehingga kami menganggap perlu untuk mengucapkan secara khusus kepada pengelola dana O P & F Universitas Diponegoro Semarang.

Akhirnya perlu kiranya kami mohon maaf kepada semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini jika kami ada sikap, tutur kata dalam penelitian ini yang kurang berkenan dihati para Bapak. Mudah-mudahan Allah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Amin.

Semarang, 20 Januari 1995

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Summary	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Tujuan Penelitian	1
2. Manfaat Penelitian	1
3. Metode Penelitian	1
4. Alasan Pemilihan Judul	2
5. Perumusan Makalah	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
1. Pengertian Opini, Kepala Desa, KKN ..	5
2. Sejarah KKN	7
3. Tujuan KKN	8
4. Sasaran KKN	9
5. Penyusunan Program KKN	10
6. Macam-Macam Kegiatan	13
7. Bimbingan Lapangan	16
BAB III PENYAJIAN DATA	18
I. Gambaran Umum	18
A. Wilayah	18
B. Luas Tanah	19
C. Jumlah Penduduk	20
D. Pendidikan	21
E. Mata Pencaharian	22
F. Sarana Umum	23
G. Desa Miskin	24
II. Data Primer	25
BAB IV. Analisa Data	42
A. Data Sekunder	42
B. Data Primer	43
BAB V Kesimpulan saran dan penutup	57
Lampiran-lampiran	

BAB I
P E N D A H U L U A N

1. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan data tentang sikap para Kepala Desa terhadap pelaksanaan KKN
- b. Untuk mendapatkan data dari para Kepala Desa tentang pelaksanaan KKN
- c. Untuk mendapatkan data tentang penilaian para Kepala Desa terhadap pelaksanaan KKN
- d. Untuk mendapatkan data tentang saran yang diberikan oleh para Kepala Desa terhadap pelaksanaan KKN.

2. KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada Universitas Diponegoro hal-hal sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi pada UNDIP perihal opini para Kepala Desa terhadap pelaksanaan KKN.
- b. Memberikan informasi pada UNDIP perihal evaluasi yang dilakukan oleh para Kepala Desa terhadap pelaksanaan KKN.
- c. Diharapkan penelitian ini akan berguna untuk memperbaiki sistem KKN yang selama ini telah berjalan.

3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Populasi.
Sebagai populasi dari penelitian ini adalah para Kepala Desa di Kecamatan GUBUG sebanyak 22 orang.
- b. Sampling
Dalam pengambilan sampel digunakan teknik random sampling dengan undian

c. Pengumpulan data.

Pengumpulan data yang diperlukan dilakukan dengan teknik angket.

d. Analisa Data.

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif.

e. Variabel.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah : Pendekatan pada Masyarakat, Penyusunan Program, jenis-jenis program KKN, pelaksanaan program, kemampuan mahasiswa, persiapan, peranan LPM, peran mahasiswa KKN, peran Dosen Pembimbing.

4. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Seperti yang diketahui bahwa tugas perguruan tinggi adalah berat. Apabila jika tugas itu dikaitkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terutama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Bagi UNDIP program Kuliah Kerja Nyata ini disamping sebagai mata kuliah intra kurikulum, kuliah kerja nyata juga telah berjalan bertahun-tahun tepatnya sejak tahun 1973.

Telah diakui bahwa kuliah kerja nyata ini adalah pendidikan yang betul-betul sangat berguna dalam mendewasakan mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk betul-betul bisa berdiri ditengah-tengah masyarakat nantinya.

Dalam pembangunan nasional sekarang ini dimana isu mengentaskan kemiskinan merupakan prioritas utama maka peran mahasiswa KKN diharapkan akan dapat membantu pemerintah dalam usaha mengentaskan kemiskinan tersebut terutama dapat menyumbangkan teknologi kepada daerah miskin yang kebanyakan ada di pedesaan.

Demi suksesnya program-program KKN selanjutnya maka perlu kiranya mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan KKN. Mengingat para Kepala Desa terlibat langsung dalam pelaksanaan Program KKN, maka sangat penting kiranya diketahui bagaimana opini para Kepala Desa terhadap pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh para Mahasiswa UNDIP.

Keterlibatan para Kepala Desa dalam pelaksanaan program KKN sejak masalah penempatan, pemondokan, makan sampai pada program-program KKN para Kepala Desa memegang peranan penting. Hal ini sangat memungkinkan bahwa penilaian para Kepala Desa sangat cocok terhadap pelaksanaan KKN. Apakah KKN berhasil baik atau tidak. Oleh karena itu demi suksesnya program KKN selanjutnya perlu diambil data/opini Kepala Desa tentang pelaksanaan KKN.

5. PERUMUSAN MASALAH

Peneliti beranggapan bahwa selama ini jarang dilakukan evaluasi tentang pelaksanaan KKN dari para Kepala Desa. Yang dilakukan selama ini adalah penilaian para Kepala Desa terhadap mahasiswa KKN. Sehingga belum banyak yang dapat diambil oleh penyelenggara KKN dari para Kepala Desa perihal pelaksanaan KKN.

Bagi para DPL atau Asisten DPL sendiri hanya memiliki sedikit sekali kesempatan untuk berbincang-bincang dengan para Kepala Desa. Hal ini mengingat disamping banyaknya desa yang harus dikunjungi juga frekuensi kunjungan yang terbatas yang diberikan oleh pihak pengelola KKN sehingga opini para kepala Desa secara pasti kurang banyak diketahui oleh para DPL ataupun Asisten DPL.

Peneliti juga berpendapat bahwa sikap para kepala Desa yang tidak senang mengadakan kritik termasuk para pelaksanaan KKN mengakibatkan opininya terpendam dalam hati dan tidak banyak keluar. Sehingga tidak mustahil para kepala Desa

sebetulnya masih menyimpan sejuta penilaian terhadap pelaksanaan KKN.

Hal-hal tersebut diatas memungkinkan opini para Kepala Desa tidak banyak diketahui oleh para penyelenggara KKN. Oleh karena itu maka dalam penelitian ini kami tertarik untuk mengorek opini para Kepala Desa perihal pelaksanaan KKN.

6. JADWAL PELAKSANAAN

1. Persiapan dilakukan sejak minggu pertama sampai minggu ke tiga pada bulan pertama.
2. Terjun lapangan untuk penelitian dilakukan sejak minggu ke empat bulan pertama sampai minggu ke dua bulan ke dua.
3. Koordinasi dilakukan sejak minggu ke tiga bulan ke dua sampai minggu pertama bulan ke tiga
4. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu ke dua, tiga dan empat bulan ke tiga.